

ABSTRAK

Tujuan penelitian terhadap tujuh cerpen dari kumpulan cerpen *NK* ada dua macam, yaitu secara teoretis dan praktis. Tujuan secara teoretis ada tiga macam, yaitu untuk mengetahui perilaku tokoh; untuk mengetahui makna pencarian dan penemuan jati diri manusia; dan untuk kepentingan ilmu sastra, khususnya pengkajian karya-karya Seno Gumira Ajidarma, untuk menambah khasanah telaah sastra lebih lanjut. Tujuan secara praktis adalah untuk memberikan gambaran tentang tujuh cerpen dari kumpulan cerpen *NK* agar pembaca mudah memahaminya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang menggunakan studi kepustakaan sebagai sumber analisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu teori struktural dan teori eksistensialisme Karl Jaspers. Teori struktural digunakan untuk membongkar dan memaparkan unsur-unsur intrinsik, yang kemudian terfokus pada perilaku tokoh sebagai subunsur dari unsur penokohan, yang dominan perannya dalam tujuh cerpen tersebut. Teori eksistensialisme Karl Jaspers digunakan untuk memahami makna pencarian dan penemuan jati diri manusia dalam cerpen-cerpen tersebut.

Hasil-hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu hasil dari segi struktural dan hasil dari segi pemaknaan. Hasil dari segi struktural yang memfokuskan pada analisis perilaku tokoh sebagai unsur dominan adalah tokoh aku dalam cerpen RTDKR, DTSP, dan NK; tokoh Sukab dalam cerpen SMB; tokoh Maneka dalam cerpen MDAG; tokoh Ratri dalam cerpen RBB; dan tokoh 110.000 pasukan berkuda, semuanya diposisikan dalam pergulatan batin dan penghayatan sungguh-sungguh terhadap kehidupan. Tokoh-tokoh yang dapat melakukan hal tersebut, merekalah yang dapat menemukan jati dirinya sedangkan tokoh-tokoh yang tidak dapat melakukannya akan gagal menemukan jati dirinya, seperti yang dialami oleh tokoh aku dalam cerpen RTDKR dan DTSP, dan tokoh Sukab dalam cerpen SMB.

Hasil dari segi pemaknaan adalah refleksi dari tokoh-tokoh yang melakukan pencarian dan penemuan jati diri tersebut, yang sesuai dengan teori eksistensialisme Karl Jaspers. Menurut Jaspers dikatakan bahwa manusia yang dapat menemukan jati dirinya adalah manusia yang dapat mengalami situasi batas. Situasi batas di sini adalah penderitaan, kesengsaraan, kebersalahan, nasib, perjuangan bahkan sebuah kematian. Situasi batas ini dapat dilalui dan dialami oleh tokoh aku dalam cerpen NK, tokoh Maneka dalam cerpen MDAG, tokoh Ratri dalam cerpen RBB, tokoh 110.000 pasukan berkuda dalam cerpen TYTUM. Mereka adalah terefleksi sebagai manusia yang telah menemukan jati diri.

Selanjutnya, bentuk konkret manusia yang melakukan pencarian dan penemuan jati diri dalam berinteraksi dengan masyarakatnya memiliki peran yang berbeda. Manusia yang gagal dalam menemukan jati diri, sikap dan tindakannya tidak jauh berbeda dengan masyarakat di sekitarnya yang tidak pernah melakukan

pencarian jati diri. Hal ini terjadi karena ia tidak dapat menghayati kehidupan dengan sungguh-sungguh sehingga apa yang telah dilakukannya menjadi sia-sia tidak berbekas sama sekali.

Bagi manusia yang telah menemukan jati diri, sikap dan tindakannya sangat berbeda dengan masyarakat di sekitarnya. Hal ini terjadi karena ia telah dapat menghayati kehidupan yang sesungguhnya. Ia memiliki pola pikir yang mandiri dan tidak mudah terpengaruh oleh pandangan hidup masyarakat di sekitarnya. Sikap dan tindakannya sering disalahartikan oleh masyarakat karena tidak umum. Masyarakat menganggap sikap dan tindakannya aneh. Masyarakat sering mengejek sekaligus memuji jika ada tindakannya berguna bagi mereka. Ejekan dan pujian yang menerpa manusia yang menemukan jati diri ini tidak pernah ditanggapi serius sebagai pengalaman hidup yang buruk. Ia menilai hal-hal itu sebagai sesuatu yang biasa yang tak berarti apa-apa karena keduanya tidak ada bedanya, antara ejekan dan pujian tersebut. Bahkan sebagai wujud kesadarannya yang tinggi, ia berusaha membantu masyarakat dengan memberikan penerangan agar mereka mengubah cara pandangya terhadap suatu permasalahan.

B A B I

PENDAHULUAN